



Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU)

(Introducing an Islamic Economics to the NU Student Association (IPNU) and NU Female Student Association (IPPNU) Organizations)

Moh. Ulil Albab¹, Anggi Saputra^{1*}, Hendri Hermawan Adinugraha¹^{ORCID}, Aris syafi'i¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

ABSTRAK

Pemahaman masyarakat Indonesia masih belum merata mengenai pengetahuan perbankan syariah. Masyarakat masih menganggap pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah sama seperti perbankan konvensional. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penambahan pengetahuan tentang ekonomi syariah, khususnya kepada para anggota IPNU IPPNU yang berada di Wiradesa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Sosialisasi Ekonomi Islam, diskusi, dan Tanya jawab. Metode Sosialisasi digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peserta mampu mengetahui dan memahami sistem ekonomi syariah, mendapatkan pemahaman baru tentang ekonomi syariah mampu mengetahui serta memahami bagaimana memperoleh dana dalam pengembangan kehidupan yang lebih baik lagi dan berkah. Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan tingkat pemahaman untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya para anggota IPNU IPPNU wiradesa tentang ekonomi syariah

Kata Kunci: ekonomi Islam, ekonomi syariah, IPNU, IPPNU.

ABSTRACT

The understanding of the Indonesian people is still uneven regarding Islamic banking knowledge. Society still considers the services provided by Islamic banking to be the same as conventional banking. The purpose of this community service is to increase knowledge about Islamic economics, especially for IPNU IPPNU members who are in Wiradesa. This activity was carried out using the Socialization of Islamic Economics method, discussion, and question and answer. The socialization method is used in the process of delivering training materials. The expected outcome of this activity is that participants are able to know and understand the Islamic economic system, gain a new understanding of Islamic economics and are able to know and understand how to obtain funds in developing a better and blessed life. It is hoped that the results of this training can contribute in increasing the level of understanding to provide knowledge to the community, especially IPNU IPPNU wiradesa members about sharia economics

Keywords: Islamic economic, sharia economic, IPNU, IPPNU.

Correspondence

Anggi Saputra
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan.
Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan
Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141. Indonesia
Email: ianggi402@gmail.com

Article History

Submitted: 7-12-2022
Revised: 19-4-2023
Accepted: 20-4-2023

How to cite:

Albab, M. U., Saputra, A., Adinugraha, H. H., & Syafi'i, A. (2023). Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU). DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 63–69.
<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.34>

10.58545/djpm.v2i1.34

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2023 Moh. Ulil Albab, Anggi Saputra, Hendri Hermawan Adinugraha, Aris Syafi'i



1. PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah ilmu tentang perilaku manusia, karena aktivitas ekonomi adalah aktivitas manusia, maka analisis dalam ilmu ekonomi harus mendasarkan diri pada perilaku manusia. Ilmu sosial pada umumnya percaya bahwa perilaku manusia seringkali adalah rumit, tidak sempurna, terbatas, selfcontradictory dan

unpredictable. Sebaliknya, ilmu ekonomi menggunakan model perilaku manusia yang disebut homo economicus (economic man), yang secara luar biasa menyederhanakan perilaku manusia sebagai individu ekonomi yang memiliki sifat-sifat berikut: Perfect self-interest, Perfect rationality, dan Perfect information. Di samping itu bahwa ilmu ekonomi menurut beberapa ahli adalah ilmu yang

mempelajari perilaku-perilaku manusia bagaimana melakukan tindakan pemilihan terhadap berbagai alternatif yang mungkin ada ketika dihadapkan pada masalah kelangkaan sehingga tercapai kesejahteraan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa mempelajari ilmu ekonomi tidak akan lepas dari belajar ilmu perilaku.

Ekonomi Islam mempelajari perilaku individu yang dituntun oleh ajaran Islam, mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi serta prinsip-prinsip dan nilai yang harus dipegang untuk mencapai tujuan tersebut. Berbeda dengan ekonomi Islam, ekonomi konvensional lebih menekankan pada analisis terhadap masalah ekonomi dan alternatif solusinya. Di dalam pandangan ini tujuan ekonomi dan nilai-nilai dianggap sebagai hal yang sudah tetap given atau di luar bidang ekonomi. Dengan kata lain, ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional tidak hanya dalam aspek cara penyelesaian masalah, tetapi juga dalam aspek cara memandang dan analisis terhadap masalah ekonomi. Perkembangan ekonomi syariah dimulai dengan pemikiran dan peran umat Islam di Indonesia untuk memiliki perbankan syariah sebagai urat nadi ekonomi syariah yang dimulai dan dipelopori oleh dua ormas Islam di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang mengadakan sidang pada tahun 1969 yang mana mulai tahun ini

sebagai tahun gagasan dan babak baru berkembangnya ekonomi Islam, serta munculnya kaum intelektual muslim dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui diskusi yang mengambil tema Bank Islam sebagai

Pilar ekonomi Islam merupakan pergerakan aktif dalam upaya menggagas bank Islam di Indonesia. Setelah berdirinya bank Islam maka kemudian muncul lembaga keuangan lainnya sebagai penopang ekonomi syariah di Indonesia dan mengalami perkembangan yang pasang surut hingga saat ini. Hal ini sangat memerlukan dukungan sepenuhnya dari umat Islam agar ekonomi syariah tetap eksis mengikuti perkembangan ekonomi konvensional (Sumarno, 2022). Tetapi, di tengah perkembangan saat ini, terdapat beberapa masalah yang muncul. Peristiwa di lapangan memperlihatkan bahwa pemahaman mahasiswa masih belum merata mengenai pengetahuan perbankan syariah. Selain itu, mahasiswa menganggap pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah sama seperti perbankan konvensional serta bagi hasil yang diberikan bank syariah relatif rendah. Sebab masih kecilnya nasabah bank syariah dibanding nasabah bank konvensional, pertumbuhan market share pun berskala rendah (Maretha & Fitri Nur Latifah, 2022).

Sebuah komunitas dapat terbentuk dikarenakan adanya ikatan sosial diantara

anggota atau warga masyarakatnya. Di dalam kehidupan ini terdapat banyak sekali komunitas-komunitas yang dibangun atas kesepakatan dan juga tujuan bersama yang akan dicapai oleh komunitas tersebut. Keberadaan suatu komunitas biasanya didasari pada interaksi antara anggota masyarakatnya yang dimana muncul berawal dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat untuk menjalin ikatan dan saling bekerjasama satu sama lain, hal ini terjadi baik dalam komunitas paling terkecil maupun komunitas yang paling terbesar (Alfarraby, 2022).

Organisasi pelajar IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan bertujuan mencetak kader-kader NU. IPNU-IPPNU, seperti halnya organisasi lain, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan orientasi, arah, dan tujuan organisasi itu didirikan. Organisasi pelajar IPNU-IPPNU telah menunjukkan eksistensinya. Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan Organisasi pelajar IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan bertujuan mencetak kader-kader NU. IPNU-IPPNU, seperti halnya organisasi lain, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan

orientasi, arah, dan tujuan organisasi itu didirikan (Nudin, 2017).

Organisasi mempunyai peran yang sangat signifikan dalam era milineal sekarang ini. Hal ini tidak terlepas dari fungsi IPNU sebagai tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Oleh karena itu keberadaan IPNU dan IPPNU memiliki posisi strategis bagi kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan Negara (Sahar, 2019). Kehadiran lembaga masyarakat seperti IPNU-IPPNU di tengah masyarakat Wiradesa menjadi penting sebagai fasilitator kepada masyarakat, khususnya untuk penyuluhan ekonomi syariah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada para anggota Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU)-Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) tentang ekonomi syariah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan realita di dalam kegiatan pemuda dan organisasi IPNU-IPPNU Wiradesa. Subjek penelitian adalah anggota organisasi IPNU-IPPNU dan pemuda setempat. Objeknya adalah mengenalkan kepada para anggota

IPNU-IPPNU tentang ekonomi syariah dan apa saja manfaat, prinsip dan karakteristiknya dari ekonomi syariah, perlu dengan dilakukannya penyuluhan, pemaparan dan pengenalan terkait ekonomi syariah dan strategi yang pada penyuluhan akan dapat membantu anggota IPNU-IPPNU dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan perekonomian Islam di masa yang akan datang. Teknik pengumpulan data menggunakan penyuluhan, wawancara dan dokumentasi. Pentingnya sosialisasi bagi anggota IPNU-IPPNU Wiradesa mengenai ekonomi syariah untuk menambah pengetahuan akan pentingnya ekonomi berbasis syariah. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada anggota anggota IPNU-IPPNU Wiradesa dengan menanamkan ilmu ekonomi islam manfaat, prinsip dan karakteristiknya. Islam merupakan sebuah agama yang memperhatikan segala hal dari manfaat dan dari setiap hubungan ummatnya baik dalam hubungan secara vertikal maupun horizontal. Begitu juga dalam hal hadirnya ekonomi syariah, islam sangat serius mengatur urusan tersebut sesuai dengan ketentuan agama agar tercipta kemaslahatan ummat manusia serta menjauhkan ummat manusia serta menjauhkan ummat dari hal yang dilarang agama yakni adanya riba dalam kegiatan ekonomi. Adanya masyarakat yang belum mengetahui ketentuan-ketentuan dalam

ekonomi Syariah dan apa saja manfaat dari ekonomi Syariah, perlu dengan dilakukannya sosialisasi, pemaparan dan pengenalan terkait ekonomi syariah akan dapat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mengembangkan perekonomian (Kamilah, 2021).

Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat Pengenalan Ekonomi Syariah Pada para anggota IPNU IPPNU yang berada di Wiradesa sehingga dapat ini memberikan penambahan pemahaman baru dari masyarakat sekitar mengenai Ekonomi Syariah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya Anggota IPNU IPPNU agar paham akan masalah ekonomi syariah. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Memberikan Sosialisasi dan pemahaman tentang materi ekonomi syariah yang akan diberikan kepada masyarakat setempat (Sumadi, 2021). Metode pendekatan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan anggota IPNU IPPNU adalah dengan sosialisasi tentang materi ekonomi syariah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

- a. Koordinasi dengan Anggota IPNU IPPNU, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian

kepada Anggota IPNU IPPNU, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Anggota IPNU IPPNU dengan melakukan Sosialisasi dan Diskusi yang dimulai yakni mengenai materi ekonomi syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pengenalan ekonomi Islam bagi Pengurus Organisasi IPNU IPPNU Ranting Petukangan dalam rangka mengenalkan ekonomi Islam untuk memperbaiki perekonomian organisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu mengetahui apa itu ekonomi Islam sebagai bekal pengetahuan untuk memperbaiki

perekonomian organisasi serta memberikan pengarahan kepada seluruh anggota organisasi untuk melek terhadap ekonomi Islam.

Langkah berikutnya dalam kegiatan ini ialah memberikan penyuluhan tentang ekonomi Islam di waktu senggang organisasi supaya menjadi bekal peserta dalam memahami ekonomi sesuai ajaran Islam. Harapannya, dapat memberikan gambaran kepada peserta dalam berekonomi selanjutnya.

Metode ini menekankan teori dasar ekonomi Islam serta kebebasan untuk bertanya sehingga lebih mudah peserta dalam memahami materi karena saat peserta tidak atau belum paham materi bisa langsung bertanya sekaligus berdiskusi.



Gambar 1. Pemaparan materi dan diskusi tentang ekonomi Islam

Adapun metode yang dilakukan dalam penyuluhan ini terbagi menjadi beberapa tahapan: Pengenalan Ekonomi Islam, Sesi Tanya Jawab, dan Diskusi.

Langkah pertama yang dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan meminta izin kepada ketua IPNU IPPNU Desa Petukangan. Penyuluhan dilakukan di sekretaria IPNU

IPNU. Dari ketua IPNU IPPNU memberi izin dan kepercayaan kepada kelompok yang bertugas untuk memberikan materi dan pemahaman baru tentang ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan saat dilakukannya penyuluhan, para peserta menunjukkan antusiasme mereka dengan pembelajaran tersebut. Karena pembawaan materi yang satai dan kepekaan mereka terhadap keadaan ekonomi Islam pada organisasinya membuat peserta terbuka dan antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut sampai selesai.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode penyuluhan ini secara umum adalah peserta merasakan kenyamanan. Selain itu dengan metode ini materi yang diberikan mudah untuk dimengerti peserta yaitu dengan pembawaan materi yang menggunakan bahasa sehari hari, serta peserta dapat lebih aktif, partisipatif dan merasa lebih leluasa.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu: peserta tidak diberikan buku panduan atau modul; tidak adanya layar penayang (proyektor), sehingga peserta hanya dapat melihat materi dari laptop.

Penyusunan materi dari metode yang digunakan oleh kelompok yang bertugas yaitu dengan membaca referensi dari beberapa sumber yang berkaitan dengan ekonomi Islam. Materi yang diberikan meliputi definisi dari ekonomi Islam, dasar dasar ekonomi Islam,

factor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi serta strategi dalam berekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta mendapatkan ilmu baru mengenai ekonomi Islam dengan indicator peningkatan pengetahuan. Dengan kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada peserta untuk memperbaiki perekonomian dalam organisasinya serta menumbuhkan semangat untuk mengenal lebih jauh tentang ekonomi syariah.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kepada seluruh tim pengabdian masyarakat. Terimakasih kepada Organisasi IPNU IPPNU Desa Petukangan yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarraby, F. (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Berbasis Komunitas. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 07 No.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia Pengantar.

Kamilah, L. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekonomi Syariah. *ALMUJTAMAE*, Vol. 1, No.

Maretha, E. V., & Fitri Nur Latifah, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 No., 205–212.

Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman. *El-Tarbawi*, Volume X,.

Sahar, S. (2019). Strategi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Kota Parepare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Volume 1 N.

Sumadi, T. N. F. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Di Masjid Istiqomah Weru Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, Vol. 03, N, 98–101.

Sumarno. (2022). Peranan Umat Islam dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4 N.